

H A R I A N

LENTERA*Inspirasi Perubahan* **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN-JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Penting untuk diingat, tidak ada kesuksesan dalam semalam. Anda harus berdedikasi, berpikiran tunggal, dan tidak ada yang menggantikan kerja keras

Mukesh Ambani,
konglomerat India, pendiri Reliance Industries Limited

EDISI RABU / 16 Desember 2020

ATURAN CORONA BASA-BASI?

PENULARAN MENDAKI, KEMATIAN MENINGGI



SCAN ME

Buruknya perkembangan penanganan pandemi corona di Indonesia makin nyata. Satgas Covid-19 mengakui saat ini kondisi 'sangat berbahaya' dengan indikator positivity rate nasional yang naik dan berada pada 18,1%. Jauh lebih tinggi dari standar WHO yaitu 5%. Penularan makin mendaki dengan rerata harian kasus baru di atas 6.000. Kematian juga meninggi, tercatat per Selasa (15/12) bertambah 155 orang meninggal. Dengan bukti tersebut, berbagai aturan dari pemerintah pusat maupun daerah pun terkesan basi-basi. Terbaru, jelang libur Nataru Menko Marves Luhut Pandjaitan bilang, warga yang hendak ke luar kota kini wajib rapid test antigen. Di tingkat

Pemda, Pemprov DKI Jakarta misalnya, mengetatkan kembali Work From Home (WFH). Strategi serupa pernah diterapkan dan hasilnya 'zonk'. Semoga kali ini tidak.

Baca Hal 11



URUTAN RISIKO KEMATIAN AKIBAT CORONA DI INDONESIA

BERDASARKAN USIA:

31-45 Tahun :
2,4 kali lipat lebih berisiko46-59 Tahun :
8,5 kali lipat lebih berisiko60 Tahun ke atas :
19,5 kali lipat lebih berisiko

BERDASARKAN PENYAKIT KOMORBID:

Penyakit ginjal :
13,7 kali lipat lebih berisikoPenyakit jantung :
9 kali lipat lebih berisikoDiabetes mellitus :
8,3 kali lipat lebih berisikoHipertensi :
6 kali lipat lebih berisikoPenyakit imun :
6 kali lipat lebih berisiko

KABAR BAIK, 7 BULAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA SURPLUS

Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca dagang Indonesia pada November 2020 surplus US\$ 2,62 miliar. Angka itu berasal dari selisih nilai ekspor Indonesia US\$ 15,28 miliar dan impor US\$ 12,66 miliar.

Demikian disampaikan oleh Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers, Selasa (15/12). Kembali surplusnya neraca dagang Indonesia disumbang oleh angka ekspor yang cukup tinggi. Nilai ekspor November 2020 menjadi yang tertinggi sepanjang tahun ini.

Angka ini tercatat naik 6,3% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 9,5% dari tahun sebelumnya. Bahkan jika ditarik ke belakang, ekspor ini tertinggi sejak Oktober 2018 yang saat itu tercatat sebesar US\$ 15,91 miliar.

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari hingga November 2020 naik 1,46 persen dibanding periode yang sama tahun 2019. Demikian juga ekspor hasil pertanian naik 13,64 persen, sementara ekspor hasil tambang dan lainnya turun 22,99 persen.

"Ekspor nonmigas November 2020

terbesar adalah ke Tiongkok yaitu USD 3,32 miliar, disusul Amerika Serikat USD 1,61 miliar dan Jepang USD 1,19 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 42,11 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa (27 negara) sebesar USD 1,11 miliar," tuturnya.

Sementara, berdasarkan provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–November 2020 berasal dari Jawa Barat dengan nilai USD 23,92 miliar atau 16,30 persen, diikuti Jawa Timur USD 18,52 miliar atau 12,62 persen dan Riau USD 12,28 miliar atau 8,37 persen.

Meskipun angka impor Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan angka ekspor per November 2020, namun secara tahunan impor RI mulai menurun. Nilai impor Indonesia November 2020 mencapai USD 12,66 miliar atau naik 17,40 persen dibandingkan Oktober 2020. Sementara jika dibandingkan November 2019 turun 17,46 persen.

Suhariyanto memaparkan, kenaikan angka impor terdiri dari impor nonmigas yang mencapai USD 11,58 miliar atau naik 19,27 persen dibandingkan Oktober 2020, namun turun 12,33 persen dibanding

November 2019.

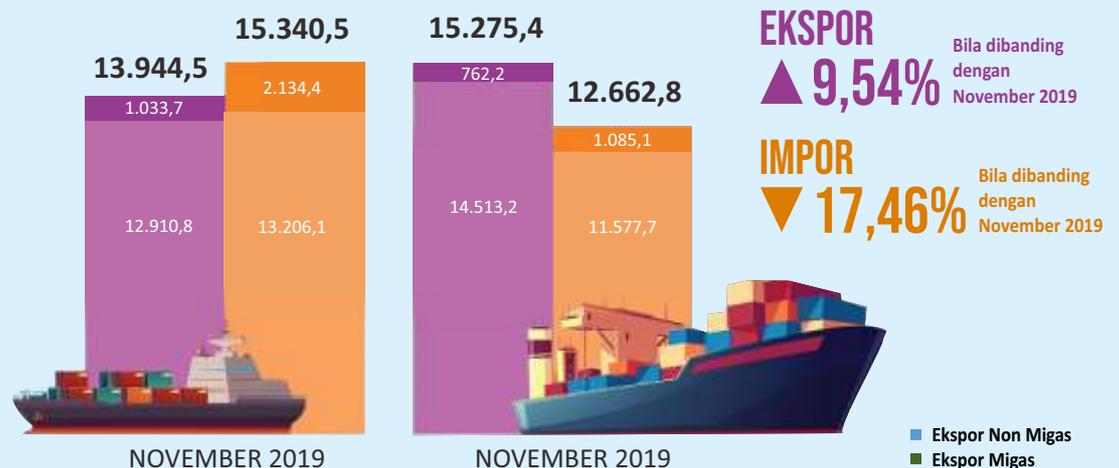
Sedangkan impor migas November 2020 senilai USD 1,08 miliar atau naik 0,59 persen dibandingkan Oktober 2020, namun jika dibandingkan November 2019 turun 49,16 persen. "Nilai impor seluruh golongan penggunaan barang selama Januari hingga November 2020 turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya," ujarnya.

Suhariyanto memaparkan, penurunan terjadi pada golongan barang konsumsi sebesar 12,59 persen, bahan baku atau penolong sebesar 19,78 persen, dan barang modal sebesar 18,61 persen. Adapun peningkatan impor nonmigas terbesar November 2020 dibandingkan Oktober 2020 adalah golongan mesin dan perlengkapan elektrik senilai USD 354,4 juta (23,82 persen), sedangkan penurunan terbesar adalah golongan gula dan kembang gula senilai USD 101,0 juta (66,12 persen).

Dua negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–November 2020 adalah Tiongkok senilai USD 34,91 miliar (30,53 persen) dan Jepang USD 9,77 miliar (8,54 persen). (ist)

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA NOVEMBER 2020

Berita Resmi Statistik
No. 93/12/Th. XXIII, 15 Desember 2020



NERACA NILAI PERDAGANGAN INDONESIA NOVEMBER 2019-NOVEMBER 2020



EKSPOR - IMPOR NOVEMBER 2019 - NOVEMBER 2020



LHO! WACANA KEPALA DAERAH DIPILIH DPRD MENCUAT LAGI

Jakarta- Mahalnya biaya Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) hingga ribetnya pelaksanaan pesta demokrasi ini saat ada pandemi membuat wacana kepala daerah dipilih lagi oleh DPRD mencuat kembali. Hal lain yang menjadi pertimbangannya ialah keberadaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) yang tak seluruhnya netral.

Terbaru, Polda Lampung kini tengah meny-"Memang menjadi opsi. Ini bagian dari evaluasi termasuk juga evaluasi sistem," ujar Anggota Komisi II DPR RI Djarot Saiful Hidayat dikutip Selasa (15/12).

Dia menuturkan, tokoh dan partai politik di berbagai daerah telah mewacanakan pemilihan gubernur oleh DPRD. Namun sejauh ini belum ada pembahasan lebih lanjut terkait hal tersebut dengan RUU Pemilu.

Sebagai kilas balik, pemilihan gubernur oleh DPRD ini dulu pernah dilakukan pada tahun 1999. Namun, karena politik uang, akhirnya pemilihan diubah secara langsung (dipilih rakyat), umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Tetapi kali ini, proses pemilihan gubernur oleh DPRD kembali dibicarakan dengan alasan yang sama. "Ya, seperti tahun 1999. Jadi perlu evaluasi dan dibicarakan lebih serius secara hukum pemilu," kata dia.

Untuk diketahui, dana yang dihabiskan

untuk Pilkada Serentak 2020 di 270 daerah di Indonesia memakan biaya sekitar Rp 15 triliun. Belum lagi dana yang dikeluarkan oleh para kandidat.

Djarot mengungkapkan, apakah dengan pengeluaran dana yang fantastis itu dapat menghadirkan para pemimpin yang bagus pula? Hal inilah yang menghadirkan pertanyaan lainnya, apa tidak cukup pemilihan kepala daerah melalui DPRD saja sebagai perwakilan rakyat? Namun kembali Djarot tegaskan, perlu adanya evaluasi dalam menentukan hal tersebut. "Segi pembiayaan, besar banget. Lihat saja, berapa triliun yang dikeluarkan, untuk Kaltim juga," ucapnya saat ditemui di Aula Kantor Pemerintah Kota Balikpapan, Senin (14/12), usai reses kunjungan kerjanya untuk wilayah Kalimantan Timur.

Djarot menyampaikan, agar masyarakat tidak hanya terjebak pada pelaksanaan demokrasi secara prosedural tetapi juga harus secara substansial. Diperlukan kedewasaan demokrasi untuk memilih pemimpin yang berkualitas.

Terpenting, memilih pemimpin yang punya integritas sehingga tidak tersangkut dengan persoalan hukum. Karena, menurut Djarot, fakta menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen kepala daerah terkena persoalan hukum. "Secara prosedur gampang. Tapi



Anggota
Komisi II
DPR RI
Djarot
Saiful
Hidayat

apakah mampu melahirkan pemimpin yang punya kompetensi dan kapasitas. Ini yang menjadi tujuan kita," terangnya.

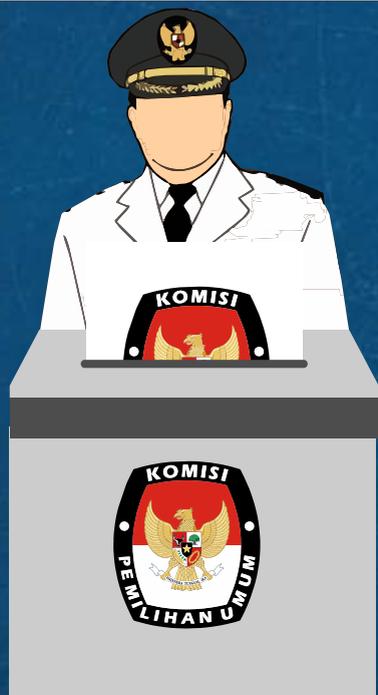
Namun sejauh ini, Djarot mengatakan, dari hasil pilkada kemarin, ia belum menerima laporan pelanggaran selama Pilkada 2020. "Nanti saya pelajari lagi," pungkas Djarot.

Terpisah, Pengamat politik dari Universitas Lambung Mangkurat, Prof Dr H Budi Suryadi, mengatakan, Pilkada adalah rumah demokrasi yang wajib dijaga setiap individu. "Nasib rumah demokrasi tetap di individu politiknya dalam hal ini setiap pemilik hak suara untuk terus merawatnya demi generasi berikutnya," kata dia, di Banjarmasin, Selasa (15/12). (ist)

PLUS MINUS PILKADA LANGSUNG VS PILKADA TIDAK LANGSUNG

PILKADA LANGSUNG

- (+)** Menghasilkan Kepala Daerah yang memiliki akuntabilitas yang tinggi kepada rakyat
- Mendorong majunya Calon Kepala Daerah yang kredibel akseptabel di masyarakat
- Adanya partisipasi masyarakat
- Melaksanakan prinsip 'one man on vote' tidak dapat diwakilkan
- Memberikan peluang bagi masyarakat untuk memilih Kepala Daerahnya sendiri
- Memungkinkan perempuan terpilih sebagai Kepala Daerah
- (-)** Yang bisa mencalonkan menjadi Calon Kepala Daerah hanyalah orang berduit
- Anggaran lebih mahal
- Biaya politik yang tinggi
- Menimbulkan praktek politik uang



PILKADA TIDAK LANGSUNG

- (-)** Hilangnya hak warga negara dalam menentukan pemimpinnya
- Penyelenggara Pemilu di Daerah tidak akan berfungsi lagi
- Pemimpin Kepala daerah melalui DPRD tidak menjamin Kepala Daerah sedih
- Dikhawatirkan DPRD hanya menjadi representasi partai politik
- Dikhawatirkan akan tersandera banyak kepentingan
- Sulit menghasilkan pemimpin yang terbaik dari tokoh-tokoh yang ada di daerah
- (+)** Mengurangi biaya kampanye Calon Kepala Daerah
- Tidak banyak menimbulkan gejolak
- Tidak terjadi politik uang di masyarakat
- Hemat anggaran penyelenggara

TITIK BALIK DASAR HUKUM

PERPPU 1/2014 TENTANG PEMILIHAN GUBENUR, BUPATI, DAN WALI KOTA
Diterbitkan oleh Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk mencabut UU 22/2014 Pemilihan Gubernur, Bupati, Wali Kota yang mengatur kepala daerah dipilih oleh DPRD

PERPPU 2/2004 TENTANG PERUBAHAN ATAS UU 23/2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH
SBY juga menerbitkan Perppu ini untuk menghapus wewenang DPRD untuk memilih Kepala Daerah



SETELAH SMP, SURABAYA GELAR SIMULASI SEKOLAH TATAP MUKA SD

Surabaya - Setelah simulasi sekolah tatap muka jenjang SMP dilakukan, kini Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya berencana menggelar simulasi bagi pelajar kelas VI SD. Langkah ini diambil agar pelajar bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru di era pandemi Covid-19.

Walikota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan untuk tahap awal, simulasi tatap muka bagi pelajar kelas VI SD akan diikuti 25 sekolah yang tersebar di 5 wilayah Surabaya, yakni barat, pusat, utara, selatan dan timur. "Saya inginnya di awal sebelum mereka masuk sekolah sudah ada simulasi. Jadi nanti di akhir-akhir Desember kita adakan simulasi membiasakan sekolah tatap muka," kata Risma di Rumah Dinas Jalan Sedap Malam, Selasa (15/12).

Risma mengatakan di awal tahun 2021 semua tingkat sekolah harus sudah dimulai tatap muka bertahap. Sehingga Desember 2020 harus dilakukan simulasi terlebih dahulu. "Jadi nanti gimana kalau ditambah kelas 1, 2, dan seterusnya. Kalau sudah ada simulasi, bisa tahu masalahnya apa dan bagaimana solusinya," jelasnya.

Sebelum simulasi sekolah tatap muka, pihaknya bakal melakukan pemeriksaan swab kepada para pelajar itu. Hal ini untuk memastikan kondisi kesehatan mereka dan meyakinkan para orang tua. "Karena ada keraguan dari orang tua. Ada juga yang takut kalau anaknya sekolah. Gimana sih kalau anaknya sekolah. Makanya kita swab supaya nggak takut," ujarnya.

Risma menyebut jika ada siswa SD yang terpapar dari keluarga dan usai liburan. Maka, jika simulasi nanti sistemnya akan



Walikota Surabaya Tri Rismaharini

berkala. "Anak SD ada yang 7 tahun kena. Tertular dari keluarga, ada kluster keluarga, ada yang liburan juga. Nanti kelas 6 yang masuk, kan sudah bisa dibilangin," urainya.

Sebelumnya Kadispendik Surabaya Supomo menjelaskan ada ketentuan yang dibuat di dalam sekolah tatap muka saat pandemi Covid-19. Yakni, pelajar harus dalam kondisi sehat dan sebelumnya telah mengikuti swab dengan hasil negatif. Ketentuan ini berlaku pula bagi para guru maupun seluruh tenaga pendidikan yang hadir di sekolah. "Kemudian ada persetujuan oleh orang tua. Jadi mereka semua (pelajar) yang datang di sekolah tatap muka harus mendapat persetujuan dari orang tua. Untuk selebihnya sarana prasarana protokol kesehatan harus disiapkan dengan kalkulasi jumlah murid yang datang," pungkasnya.

Vaksinasi Tunggu Pusat

Sementara terkait persiapan vaksinasi corona, Kota Surabaya belum bisa melakukan pengadaan. Risma telah berkonsultasi dan pemerintah pusat menyarankan tidak perlu memesan untuk sementara waktu. "Sudah komunikasi pemerintah pusat disarankan untuk tidak pengadaan dulu. Menurut pusat kami juga akan di bantu," ujarnya.

Risma mengatakan bahwa telah menyiapkan anggaran untuk pengadaan vaksin Covid-19 jika diizinkan oleh pemerintah pusat. "Dananya diambil dari CSR YKP sisa Rp 2,5 miliar dan PDAM Rp 5 miliar. Jadi total Rp 7,5 miliar. Jadi kami tidak ambil dari APBD," jelasnya.

Risma mengatakan bahwa yang jadi prioritas untuk mendapatkan vaksin 19 nanti adalah pemegang BPJS PBI. Dari 3,3 juta jiwa warga Surabaya, yang tercover hanya 500 ribu-550 ribu orang. "Nanti dari pusat yang akan menentukan. Kami hanya mengimplemetasikan. Nanti baru kita hitung kekurangannya," ujarnya.

Risma mengatakan sambil menunggu pengadaan vaksin untuk Kota Surabaya, dirinya juga harus mempersiapkan tenaga medis dan telah meminta bantuan kepada PMI dan dokter. "Kalau ada vaksin tentu bertahap. Jumlah 3,3 juta nggak mungkin langsung selesai. Kalau vaksin datang, otomatis minta bantuan TNI, Polri, Universitas dst," jelasnya. Risma tidak bisa memastikan kapan vaksin tersebut tiba di Surabaya. Sebab di Pusat juga belum berjalan, tentunya tidak mudah dalam proses pengiriman. (Ard.)

BULOG MADIUN JAMIN STOK PANGAN AMAN 7 BULAN KE DEPAN

MADIUN - Ketersediaan pangan di Madiun Raya (Kabupaten/Kota Madiun, Magetan dan Ngawi) dijamin aman memasuki akhir tahun dan menghadapi ancaman cuaca ekstrem. Bahkan menurut Kepala Bulog Madiun, Ahmad Mushtarim stok bahan pokok tersebut masih bisa menyangga kebutuhan masyarakat hingga 7 bulan ke depan.

Ahmad menjelaskan bahwa sampai saat ini jumlah beras yang ada di gudang sebanyak 13.682 Kg, gula pasir saat ini 45.515 Kg, Tepung terigu masih 1.200 Kg dan Minyak goreng 21.714 liter. "Dalam rangka hari Raya Natal Dan Tahun Baru. Tidak usah kuatir atau resah. Terkait kebutuhan yang ada di gudang Bulog Madiun masih aman," jelasnya kepada Lenteratoday, Selasa (15/12).

Selain menjaga stok, Bulog Madiun juga tetap melakukan penyerapan beras dan gabah dari petani. Ahmad mengatakan, angka penyerapan beras dan gabah dari petani semakin meningkat. Dia berharap peningkatan tersebut akan menambah ketersediaan bahan pokok di gudang Bulog Madiun.

"Kayaknya ini mulai musim tanam. Sudah



Kepala Bulog Madiun Ahmad Mushtarim (masker hitam), ketika melakukan pengecekan stok di Gudang Kabupaten Madiun, Selasa (15/12). (Foto: Gery/ LenteraToday)

mulai kendor pelan-pelan. Kalau musim panen nanti, meningkat lagi. Kita penyerapannya terus meningkat, nggak usah kuatir," imbuhnya.

Ahmad juga menjelaskan Bulog juga menjaga kestabilan harga pangan dengan bergabung bersama satuan tugas (satgas) pangan dari tiap-tiap Kota/Kabupaten. Dalam keanggotaan satgas pangan tersebut, didalamnya terdapat Dinas Perdagangan,

Dinas Ketahanan Pangan, Kepolisian dan TNI. Satgas pangan akan turun ke lapangan secara rutin untuk melakukan pengecekan harga.

"Terjun cek ke lapangan bersama-sama. Dengan adanya ini kita dapat menstabilkan harga. Kalau ada yang bergejolak, dicari tahu komoditi apa saja. Contoh gejolak gula, kita turun operasi pasar gula untuk menstabilkan harga," tandasnya. (Ger)

MAYORITAS PETAHANA DI JATIM TERSINGKIR

Surabaya- Anggapan bila petahana lebih kuat daripada 'pendatang baru' dalam Pilkada 2020 dimentahkan di Jawa Timur. Pasalnya, sedikitnya 9 incumbent (baik sebelumnya menjabat bupati/walikota atau wakil bupati/walikota) tersingkir dari kursinya. Hal tersebut tampak dari hasil real count Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Menurut data resmi yang dikutip dari <https://pilkada2020.kpu.go.id/> per Selasa (15/12) pukul 19.30 WIB, ada 9 petahana di Jatim yang terjungkal. Sementara sisanya, 4 petahana masih bisa mempertahankan posisinya.

Petahana yang harus menelan kekalahan yaitu Wakil Bupati Lamongan, Kartika Hidayati; Bupati Mojokerto Pungkasiadi; Wali Kota Pasuruan Raharto Tenno; Bupati dan Wakil Bupati Blitar Rijanto-Marhaenis Urip; Bupati Ponorogo, Ipong Muchlissoni; Wakil Bupati

Situbondo, Yoyok Mulyadi; Bupati Jember, Faida; Wakil Bupati Gresik, M Qosim dan Wakil Bupati Banyuwangi, Yusuf Widiatmoko.

Sementara yang tetap perkasa adalah Bupati Trenggalek Mochammad Nur Arifin; Wali Kota Blitar definitive, Santoso; Wakil Bupati Ngawi, Ony Anwar dan Bupati Malang, Sanusi.

Hujan Interupsi

Sementara itu, Pleno Penetapan Rekapitulasi dan Penetapan Hasil Penghitungan Suara di beberapa daerah di Jatim hujan interupsi. Di Pilkada di Blitar Raya (Kabupaten dan Kota) misalnya, diwarnai protes segel kotak suara dan saksi dari paslon yang menolak tantangan berita acara penetapan.

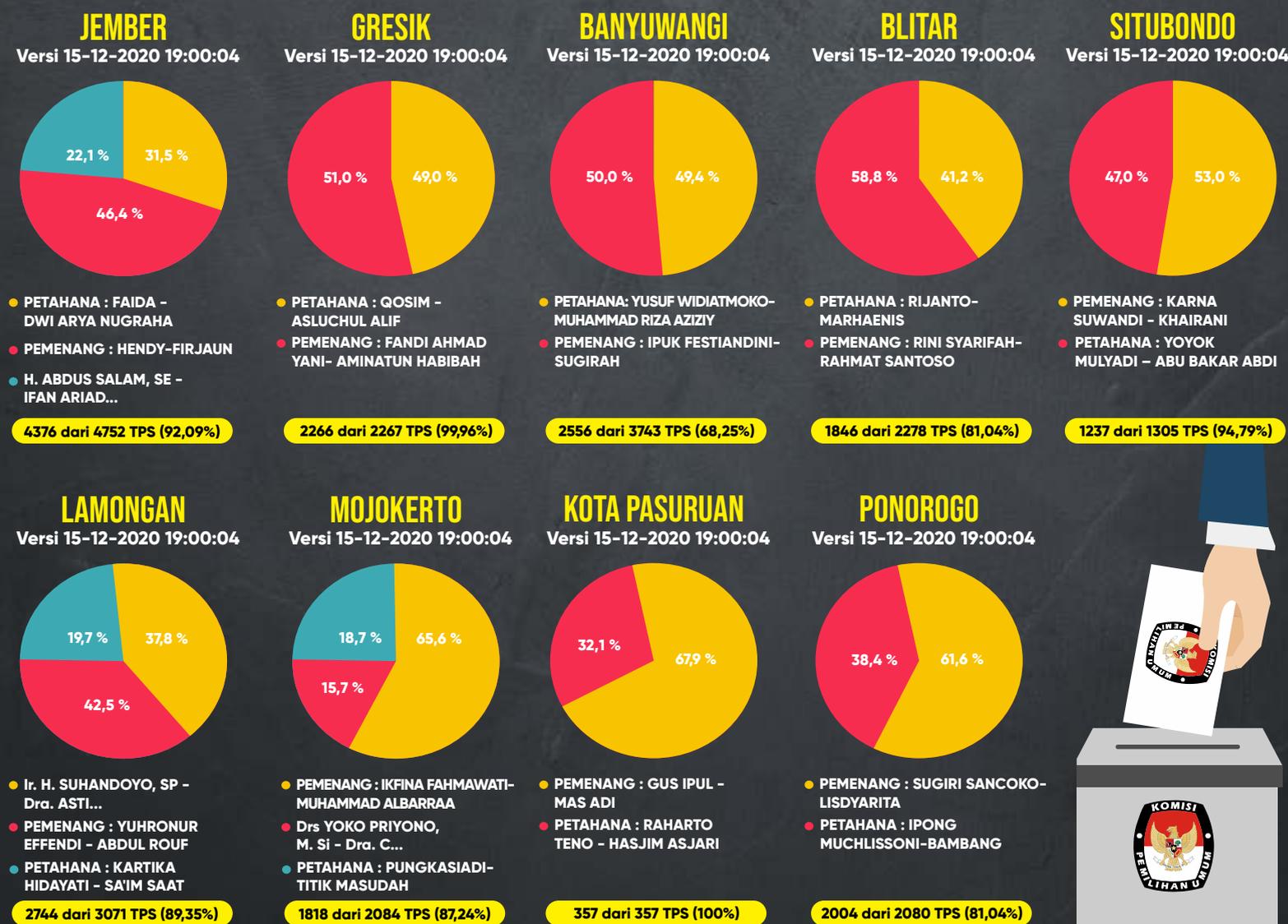
Ketua KPU Kabupaten Blitar, Hadi Santoso usai pleno menyampaikan jika sesuai hasil rekapitulasi suara dari tingkat PPK, diketahui yang memperoleh suara terbanyak

pada Pilbup Blitar Tahun 2020 paslon No. 2 Rini Syarifah (Mak Rini) - Rahmat Santoso (Makdhe Rahmat). Sayangnya, saksi dari paslon No. 1 yang juga paslon petahana Rijanto - Marhaenis Urip Widodo, konsisten tidak menandatangani berita acara penetapan. "Karena adanya beberapa hal, seperti salah tulis atau input jumlah surat suara terpakai jumlah disabilitas. Kalau jumlah suara tidak ada masalah, relatif aman," jelasnya.

Ditempat terpisah Ketua KPU Kota Blitar, Choirul Umam mengatakan cara umum rekapitulasi dan penetapan hasil Pilwali Kota Blitar Tahun 2020 berjalan lancar, hanya ada beberapa perubahan administrasi dari PPK oleh Bawaslu. "Tapi tidak berpengaruh pada hasil suara paslon, seperti selisih jumlah pemilih 1 orang dan segel kotak suara ada yang ngjepat atau terbuka dan disegel lebih dari 1 tidak ada batasan jadi tidak masalah," terangnya. (ais,ist)

DAFTAR PETAHANA DI PILKADA JATIM YANG TUMBANG

(Hasil Rekapitulasi dari <https://pilkada2020.kpu.go.id/> pukul 19.30)





Nia Ramadhani

**ENGGAN MINTA PEKERJAAN
KE PERUSAHAAN SUAMI**

Usai menikah, kehidupan mewah langsung dijalani Ardi Bakrie karena ia anak dari salah satu konglomerat di Indonesia.

Meski hidup sudah serba berkecukupan, tetapi Nia Ramadhani mengaku melarang keluarganya mendapatkan bantuan dari Ardi. Pasalnya hal itu berkaitan dengan gengsi.

Tahu pihak suami memiliki banyak perusahaan, Nia Ramadhani melarang keluarganya meminta pekerjaan ke Ardi Bakrie.

"Kan Ardi kan perusahaan keluarganya banyak, keluarga gue malah paling ribet. Jadi gue tuh gak boleh ada yang sampai ada hubungannya," buka Nia Ramadhani dalam Kanal Youtube belum lama ini.

Bahkan ketika sang ayah tengah sakit keras, Nia Ramadhani masih ngotot agar Ardi tidak memberikan bantuan. Saat itu Nia tengah menceritakan ketika ayahnya tengah menderita kanker.

Nia Ramadhani mengaku menolak bantuan dari Ardi Bakrie ketika ayahnya tengah sakit keras.

"Padalah dari awal Ardi Bakrie pengen banget ikutan bantu cuma kayak enggak kita masih bisa masih bisa. Keluarga gue apalagi bokap gue sangatlah tidak mau hutang budi,"

ujar Nia Ramadhani.

Tetapi akhirnya keadaan tidak memungkinkan untuk Nia Ramadhani tetap memaksakan gengsinya.

"Ya, udah akhirnya kita minta tolong, ngomong sama Ardi minta tolong. Akhirnya dia mau bantu," cerita Nia Ramadhani.

Nia Ramadhani, pemilik nama Ramadhania Bakrie, menjadi bintang setelah namanya berkibar dalam sinetron "Bawang Merah Bawang Putih" saat usianya menginjak 14 tahun. Peran antagonis sebagai Bawang Merah membuatnya menjadi artis remaja yang populer di Indonesia hingga ke Malaysia.

Gadis kelahiran Jakarta, 16 April 1990 ini adalah anak dari Priya Ramadhani dan Chanty Mercia. Sejak kanak-kanak, Nia mulai mencintai dunia akting. Ia tumbuh dalam asuhan sang ibu. Orangtuanya berpisah ketika Nia berusia empat tahun.

Meski begitu tak mengecilkan semangat Nia untuk tumbuh dan besar menjadi orang yang berhasil. Dibawah asuhan ibunya, ia membuktikan bahwa dirinya bisa sukses. Kegigihan ibunya pun tak kalah pentingnya.

Berkat ketekunan sang ibunda, namanya masuk dalam perusahaan produksi sinetron. Kesempatan emas tersebut tak disia-siakan Nia. Ia pun mulai main dalam sinetron sejumlah sinetron.

Namun, bintangnya mulai bersinar saat Nia remaja bermain dalam sinetron serial "Bawang Merah Bawang Putih" yang tayang di RCTI pada tahun 2004.

Sinetron sebanyak 108 episode yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI pada 2004-2005 ini meraih predikat Drama Seri Terbaik pada ajang Panasonic Award 2005. Dari situ, sinetron ini tersohor hingga negeri Jiran Malaysia. Begitu pula dengan nama Nia Ramadhani.

Sukses berperan di sinetron, tawaran bermain sinetron remaja lain pun mengalir kepadanya. Nia berperan dalam belasan sinetron, di antaranya sinetron "Alisha", "Kisah Adinda", "Benci jadi Cinta", "Soleha", "Hey Cantik", "Candy", "Bembi", dan "Diva".

Selain bermain sinetron dan film, Nia juga ditawari menjadi model video klip papan atas dan bintang iklan ternama. Tentu ini melengkapi popularitas Nia di dunia industri hiburan.

Ia memilih menjadi ibu rumah tangga saat usia 20 tahun. Pada 17 Oktober 2009, ia dilamar oleh pengusaha muda Ardiansyah Bakrie dan pernikahan digelar pada 1 April 2010. Kini ia memiliki tugas baru membesarkan ketiga anak-anaknya. Nama Nia pun makin berkelas di mata penggemarnya meski mundur dari dunia selebriti (Ist).



Foto : CDC / Unsplash

BELUM DIKETAHUI BERAPA KALI ORANG PERLU DISUNTIK VAKSIN COVID-19

Hingga saat ini para ahli kesehatan masih belum mengetahui seberapa sering orang harus menerima suntikan vaksin virus corona untuk melindungi diri dari Covid-19. Mereka menyatakan kemungkinan hal ini juga akan berbeda untuk setiap individu.

Sebagaimana diketahui, England National Health Service (NHS) telah memulai program vaksinasi massal terbesar setelah pengawas kesehatan Inggris menyetujui penggunaan vaksin yang dikembangkan oleh Pfizer-BioNTech.

Mereka yang paling berisiko terkena virus termasuk orang berusia di atas 80an, penghuni panti jompo, dan staf medis berada di urutan pertama untuk menerima suntikan dan akan membutuhkan dosis kedua sekitar 3 minggu kemudian.

Dilansir dari Metro UK (Rabu, 9/12/2020) Pfizer mengaku belum mengetahui seberapa sering orang perlu divaksinasi setelah dosis pertama dan mengatakan masih akan terus menganalisis relawan.

Badan Penasihat Commission on Human Medicine (CHM) mengatakan bahwa kandidat Pfizer menawarkan kekebalan penuh 7 hari setelah suntikan kedua, tetapi kekebalan parsial terjadi setelah suntikan pertama.

Sir Patrick Vallance, kepala penasihat ilmiah pemerintah Inggris memperingatkan

bahwa dibutuhkan setidaknya satu bulan atau lebih sebelum sistem kekebalan bekerja dan sepenuhnya melindungi orang yang divaksin.

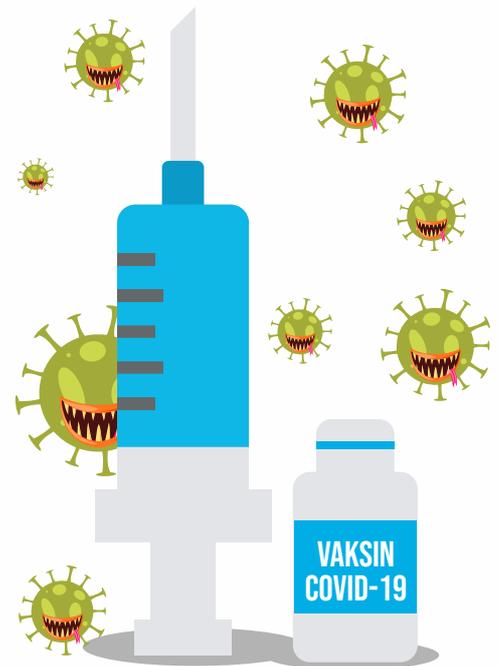
Meskipun banyak warga Inggris akan memiliki kesempatan untuk menerima vaksin tahun depan, dia mengatakan bahwa menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker masih diperlukan hingga akhir 2021 mendatang.

Dia menjelaskan bahwa meskipun vaksin mencegah virus masuk ke dalam tubuh, para ahli belum tahu apakah itu mencegah penularan di antara mereka yang pernah mendapat suntikan dan mereka yang tidak.

"Ini akan memakan waktu cukup lama untuk memastikan semua orang dalam kelompok berisiko dan semua kelompok yang sulit dijangkau mendapatkan vaksinasi yang sesuai," imbuhnya.

Daniel Altmann, profesor departemen imunologi dan peradangan di Imperial College London, mengatakan pertanyaan tentang seberapa sering orang perlu divaksin tidak akan terjawab dengan jawaban satu ukuran untuk semua.

Dia mengatakan jika Inggris dapat melewati tantangan besar seperti distribusi massal dan vaksinasi dengan serapan tingkat tinggi, pertanyaan berikutnya adalah pemantauan skala besar untuk me-



mahami stabilitas kekebalan.

"Ini bukan jawaban yang sederhana untuk semua orang. Daya tahan mungkin berbeda tergantung usia, obesitas, infeksi sebelumnya, genetika. Jadi kita perlu terus mengecek. Kami kemudian akan tahu apakah kami perlu diimunisasi ulang pada satu tahun, dua tahun, dll," ujarnya (Ist).

DERETAN HP TERLARIS DI DUNIA SEPANJANG TAHUN 2020



1. APPLE IPHONE 11

ada iPhone 11 yang merupakan varian paling terjangkau dari lini iPhone tahun 2019. Omdia mencatat, iPhone 11 sudah terjual sebanyak lebih dari 37,7 juta unit di paruh pertama 2020.



2. SAMSUNG GALAXY A51

Samsung Galaxy A51 merupakan produk unggulan Samsung dari kelas mid-range, dan jadi HP Android paling laris di dunia saat ini, dengan penjualan mencapai 11,4 juta unit dalam enam bulan pertama tahun ini.



3. XIAOMI REDMI NOTE 8

HP Android terlaris berikutnya adalah Xiaomi Redmi Note 8. HP Xiaomi dengan harga mulai dari Rp 1 jutaan ini sudah terjual sebanyak 11 juta unit di seluruh dunia.



4. XIAOMI REDMI NOTE 8 PRO

Masih dari keluarga Redmi Note 8, seri Pro ini ada di urutan keempat dalam daftar HP terlaris di dunia tahun 2020. HP yang rilis 2019 ini sampai sekarang masih terus diburu.



5. APPLE IPHONE SE

Kembali ke Apple, kali ini giliran iPhone SE 2020 yang masuk dalam daftar. Dengan penjualan sebanyak 8,7 juta unit, iPhone yang meluncur April lalu ini angka penjualannya bisa terus meningkat.



6. APPLE IPHONE XR

iPhone XR pada 2019 dinobatkan sebagai produk HP paling populer. Sampai tahun ini, iPhone XR masih ada di daftar HP terlaris dengan penjualan sebesar 8 juta unit.



7. APPLE IPHONE 11 PRO MAX

Varian terbaik dari lini iPhone 11 ini hanya bisa mengisi posisi 7 dalam daftar HP terlaris di dunia. Di paruh pertama 2020, Apple hanya mampu menjual 7,7 juta unit iPhone 11 Pro Max.



8. XIAOMI REDMI 8A

HP Xiaomi lagi-lagi masuk dalam daftar ini. Xiaomi Redmi 8A yang dibanderol dengan harga 1 jutaan berhasil mencatat penjualan sebanyak 7,3 juta unit di paruh pertama tahun ini.



9. XIAOMI REDMI 8

Produk HP Xiaomi terakhir yang ada di daftar ini adalah Redmi 8. HP Rp 1 jutaan dari Xiaomi ini mampu terjual sebanyak 6,8 juta unit di seluruh dunia.



10. APPLE IPHONE 11 PRO

iPhone 11 Pro ada di posisi terakhir dalam 10 HP terlaris di dunia sampai saat ini. Punya desain ramping, iPhone 11 Pro mampu terjual sebanyak 6,7 juta unit di seluruh dunia (1st).

Foto : Element5 Digital WCP/Unsplash



MULAI UBANAN? INI CARA GELAPKAN RAMBUT SECARA ALAMI

Ubanan bisa terjadi karena berbagai faktor, salah satunya usia dan genetik. Nah, bila kamu tak nyaman menggunakan pewarna berbahan kimia, ada beberapa bahan alami yang bisa dipakai untuk menutupi rambut yang memutih. Salah satu yang dikatakan ampuh adalah menggunakan teh, khususnya teh hitam untuk uban agar menghitam. Inilah lima ramuan teh hitam yang menjanjikan rambut hitam pekat seperti dilansir dari Times of India.

Teh Hitam

Teh hitam penuh dengan asam tanat yang dapat menggelapkan rambut kamu seiring waktu. Seduh beberapa cangkir teh hitam yang sangat kental (menggunakan 6 sendok makan / 6 kantong teh), dinginkan dan tuangkan ke rambut. Biarkan terendam hingga 30 menit sebelum dibilas dengan air hangat.

Kopi Dan Teh

Cara membuatnya yaitu Merebus tiga kantong teh hitam menjadi tiga gelas air. Lalu tambahkan tiga sendok makan kopi instan ke dalam adonan. Rebus selama 5 menit. Setelah dingin, ambil kuas atau oleskan ramuan tersebut ke rambut kamu. Biarkan cairan tersebut selama satu jam dan bilas dengan air biasa.

Bilas Ulang Dengan Teh Hitam

Kamu perlu membuat teh hitam yang kental. Sekarang, balikkan rambut kamu ke wastafel dan bilas rambut Anda dengan teh hitam. Biarkan cairan tersebut setidaknya selama 15-20 menit. Sekarang, ulangi bilas teh hitam setidaknya 2-3 kali pada rambut. Ini akan memberi kamu warna hitam pekat yang indah dan kaya pada rambut.

Teh Hitam Dan Bahan Lainnya

Tuang tujuh kantong teh hitam dengan dua lembar daun rosemary dan dua lembar daun oregano, lalu rebus seluruhnya. Sekarang, oleskan campuran tersebut ke seluruh rambut Anda dan biarkan selama setidaknya 1-2 jam tergantung pada panjang rambut dan sejauh mana ingin rambut menjadi hitam. Lalu cuci cairan dengan air biasa.

Teh Hitam Dan Tulsi

Tuang 5 sendok makan teh hitam dengan lima lembar daun tulsi dan rebus bersama. Kamu juga bisa menambahkan beberapa tetes jus lemon segar. Jus lemon akan membantu mengatasi masalah ketombe dan infeksi pada rambut dan campuran ini akan membantu kamu mendapatkan kembali warna hitam pada rambut kamu. (ist)



Aturan Corona (dari hal 1)

Jubir Satgas Covid-19 Prof Wiku Adisasmito menyampaikan kabar buruk terkait pandemi corona di Indonesia. Positivity rate pekan ini melonjak pesat. "Penting untuk diingat, tren positivity rate nasional kembali mengalami peningkatan. Per 13 Desember tren positivity rate nasional berada pada 18,1% dari sebelumnya sebesar 13,81%," kata Wiku dalam jumpa pers virtual, Selasa (15/12).

Positivity rate adalah perbandingan jumlah tes dengan kasus corona. Semakin kecil semakin baik, artinya pandemi terkendali. "Angka ini sangat tinggi, bahkan sangat tinggi dari standar yang ditentukan WHO yaitu di bawah 5%," tutur dia.

Kata dia, tingginya positivity rate menunjukkan bahwa masih tingginya penularan yang terjadi di masyarakat. "Positivity rate yang tinggi ini hanya dapat ditekan melalui kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan," ungkapnya. "Hal ini sangat berbahaya," tegasnya.

Oleh karena itu, Prof Wiku meminta Pemda dan satgas daerah untuk selalu melakukan penegakan disiplin terhadap masyarakat yang tidak patuh dan tanpa pandang bulu "Saya minta masyarakat patuhi protokol kesehatan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Ingat, protokol adalah kewajiban," tutupnya.

Sementara itu, untuk mencegah penularan virus corona saat libur Natal dan Tahun Baru 2021, pemerintah akan memberlakukan sejumlah kebijakan khusus. Menurut Menko Marves Luhut Pandjaitan, salah satunya adalah wajib rapid test antigen bagi masyarakat yang hendak berlibur ke luar kota.

"Rapid test antigen ini memiliki sensitivitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan rapid test antibodi," jelas Luhut dalam keterangan tertulisnya, Selasa (15/12).

Seluruh masyarakat yang hendak melakukan perjalanan jarak jauh menggunakan kereta api dan pesawat diwajibkan melakukan rapid test antigen maksimal H-2 sebelum keberangkatan. Khusus wisatawan yang hendak ke Bali menggunakan pesawat, wajib melakukan Tes PCR maksimal H-2 sebelum keberangkatan. Untuk diketahui, biaya test swab antigen ini di rentang Rp 350 ribu sampai Rp 650 ribuan. Lebih mahal dibanding rapid test yang dipatok antara Rp 85 ribuan sampai Rp 150 ribuan.

Selain itu, Luhut juga menyebut, pihaknya akan melakukan pengetatan aktivitas masyarakat secara terukur dan terkendali. Misalnya dengan melarang perayaan tahun baru di seluruh provinsi dan meminta 75 persen karyawan menerapkan WFH. "Dan pembatasan jam operasional mal, restoran, tempat hiburan sampai pukul 19.00 WIB di Jabodetabek dan 20.00 WIB untuk zona merah di Jabar, Jateng, dan Jatim," pungkasnya.

Terpisah menurut epidemiolog UI Pandu Riono, false negative pada swab antigen tetap mungkin terjadi. Maksudnya, tes

menunjukkan hasil negative meski orang tersebut sebenarnya positif virus corona. Hal ini menurut Pandu, tergantung pula dengan jumlah virus yang ada di tubuh seseorang.

"Kalau baru kontak, ya, virusnya masih sedikit. Riwayat waktu kontak erat itu penting untuk menentukan jenis tesnya," ungkap Pandu. Hal ini menjadi alasan tenaga medis tetap merekomendasikan orang yang mendapat hasil negatif pada tes antigen untuk melakukan tes PCR. Terutama jika orang tersebut mengalami gejala Covid-19

Berdasarkan data pada hari ini Selasa (15/12), kasus baru Covid-19 yang ditemukan mencapai 6.120 orang. Sehingga membuat total akumulasi positif mencapai 629.429 orang. Kasus baru ditemukan dari 60.700 spesimen yang selesai diperiksa.

Jumlah pasien sembuh bertambah 5.699 orang, sehingga total yang dinyatakan telah sembuh dan terbebas dari Covid-19 mencapai 516.656 kasus. Sementara, kasus kematian di Tanah Air akibat Covid-19 bertambah 155 orang. Maka, keseluruhan ada 19.111 jiwa yang meninggal karena Covid-19.

Puncak Gunung Es

Jika melihat pada data di masing-masing daerah, besar kemungkinan angka kematian yang dilaporkan oleh Satgas Penanganan Covid-19 hanyalah puncak gunung es. Berdasarkan data corona.jakarta.go.id, misalnya, ada 2.311 orang meninggal dalam status suspek dan 5.109 orang meninggal dalam status probable. Jika dijumlahkan, ada 7.420 orang meninggal sebelum hasil tes PCR keluar, terpaut jauh dari kematian terkonfirmasi COVID-19 yang mencapai 2.963.

Sementara di Jawa Barat, 928 orang meninggal dalam status probable dan di Jawa Timur jumlah kematian dalam status suspek

dan probable mencapai 1.036 orang. Epidemiolog Masdanila Pane mengatakan secara umum peningkatan jumlah kematian "menunjukkan case finding kita terlambat."

Masdalina bilang idealnya kasus ditemukan kala pasien masih tanpa gejala atau gejala ringan sehingga peluang sembuh masih tinggi. Namun, karena kapasitas tes masih rendah, maka kasus baru ditemukan kala pasien inisiatif memeriksakan diri ke rumah sakit karena gejalanya sudah parah.

Masdalina lantas menafsirkan kondisi penularan COVID-19 di Indonesia semakin tidak terkendali. Jika kapasitas tes tidak ditingkatkan, maka kasus akan terlambat ditemukan dan jumlah kematian akan meroket. "Jadi yang dilaporkan selama ini hanya permukaan gunung es saja, dan itu sudah berlangsung 10 bulan, sementara di bawah kasus terus menyebar," ujarnya.

Dari dunia internasional, dikabarkan varian virus corona Covid-19 baru telah ditemukan dan tumbuh lebih cepat di beberapa wilayah Inggris. Varian virus corona baru ini diyakini menjadi kekuatan pendorong di balik lonjakan kasus.

Menteri Kesehatan Inggris, Matt Hancock, mengatakan setidaknya 60 otoritas lokal yang berbeda telah mencatat infeksi yang disebabkan oleh varian baru. Setidaknya 1.000 orang telah terinfeksi virus corona Covid-19 yang disebabkan varian baru tersebut. Analisis awal menunjukkan bahwa strain baru virus corona jauh lebih cepat daripada varian virus corona sebelumnya.

"Saya dapat memberitahu Anda bahwa pengujian dan sistem pengawasan yang kami bangun. Kami juga sudah mengidentifikasi varian baru dari virus corona yang mungkin terkait dengan penyebaran lebih cepat di beberapa daerah," kata Matt Hancock dikutip dari Express. (ist,ins)

NEGARA-NEGARA KEMBALI LAKUKAN LOCKDOWN

1. BELANDA

Perdana Menteri (PM) Belanda, Mark Rutte mengatakan pemerintah akan menutup sekolah dan toko non-esensial selama 5 minggu dimulai pada periode Natal.

2. TURKI

Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan mengumumkan lockdown 4 hari selama liburan Tahun Baru.

3. JERMAN

Pemerintah Jerman memutuskan lockdown lagi mulai Rabu (16/12) besok hingga Januari.

4. JEPANG

Melakukan pembatasan jam operasional toko.

5. KOREA SELATAN

Pertemuan lebih dari 50 orang dilarang dan restoran dilarang melayani pelanggan setelah jam 9 malam.

6. CEKO

Menerapkan lockdown Covid-19 hingga Januari 2021 mulai Jumat (18/12/2020) nanti.

4. ITALIA

Masih menimbang kemungkinan menerapkan lockdown nasional sepanjang periode Natal dan Tahun Baru.

5. INGGRIS

Untuk di beberapa kota, termasuk London Inggris akan menerapkan pembatasan sosial berskala besar.

PENINGKATAN MUTU SEKTOR KESEHATAN, KABUPATEN PASURUAN GELONTORKAN DBHCHT

PASURUAN-Kesehatan menjadi sektor utama pada program yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) termasuk di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan Putusan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 7 Tahun 2017 mensyaratkan 50% DBHCHT untuk kesehatan.

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Syaifuddin Ahmad mengakui penggunaan terbesar DBHCHT rata-rata tiap tahunnya ada di Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker). Di Dinas Kesehatan tidak hanya untuk rumah sakit – rumah sakit, namun juga untuk membeli alat-alat yang harganya terbilang mahal. Tak hanya itu, penggunaan DBHCHT juga untuk membangun gedung pusat instalasi paru dan jantung.

“Dinas Kesehatan juga mempunyai Puskesmas-Puskesmas. Puskemas ini juga disuport dana cukai. Misalnya tahun 2018-2017 ada anggaran untuk membeli sekitar 30 ambulans. Ambulans tersebut kemudian dibagikan ke Puskesmas-Puskesmas, semua itu dari cukai,” tandasnya.

Kepala Dinas Kominfo yang akrab dengan panggilan Ifud ini juga menjelaskan, pembangunan atau rehabilitasi infrastruktur rumah sakit, Puskesmas sampai di tingkat yang paling bawah juga diambilkan dari dana cukai. Mulai dari Puskesmas Pembantu (Pustu), Pondok Bersalin Desa (Polindes) hingga Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) semua rata-rata menggunakan dana dari DBHCHT, terutama untuk pelayanan dasar kesehatan.

Di Kabupaten Pasuruan juga ada dua rumah sakit pembiayaan pembangunan dan pengadaan barangnya menggunakan dana



RSUD Grati Kabupaten Pasuruan

dari DBHCHT. Dua rumah sakit tersebut adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangil dan RSUD Grati.

“Rumah sakit yang sudah menggunakan dana cukai juga yaitu Rumah Sakit Bangil dan Rumah Sakit Grati. Jadi pembangunan rumah sakit Grati itu sebagian besar dari dana Cukai. Kemudian, instalasi-instalasi medis itu di RS Bangil itu juga dana cukai. Mulai instalasi paru dan jantung yang terdiri dari 3 lantai itu juga dari dana cukai,” jelasnya.

Untuk diketahui, RSUD Grati, merupakan Rumah Sakit pertama di Jawa Timur yang pembangunannya menggunakan DBHCHT. Peresmian RSUD tersebut dilakukan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf pada Selasa, 13

Februari 2018 lalu. Pembangunan RSUD ini menelan anggaran Rp 30,37 miliar.

Perencanaan RSUD Grati sudah dilakukan sejak 2004 lalu dan selesai pada 2017. Pembangunan RSUD Grati sebagai untuk memenuhi kebutuhan kesehatan warga. Dan paling penting adalah untuk pemerataan layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Dalam peresmian saat itu, Bupati Pasuruan, Gus Irsyad sempat mengatakan akan terus menambah pembiayaan rumah sakit. RSUD Grati memiliki 70 ruangan, termasuk ruangan kelas tiga, dua, satu dan VIP. Bukan hanya itu, juga ada Unit Gawat Darurat (UGD), Ruang Bersalin dan 4 poli, dari poli umum, poli gigi, poli anak dan poli kandungan. Kemudian juga ada ahli penyakit dalam dan bedah.

Sementara itu, Kepala Sub Bagian Perkonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan, Roselina mengungkapkan bahwa alokasi program kesehatan mendapatkan alokasi anggaran yang cukup besar. Berdasarkan ketentuan maka alokasi anggaran untuk kesehatan ini disalurkan pada Dinas Kesehatan dan juga rumah sakit. “Seluruhnya ada 18 OPD yang dapat cukai, dinas kesehatan, rumah sakit, KB sasarannya pelatihan Kampung KB, Disperindag, juga ada program pembinaan industry, ada program pembinaan sosial, sifatnya ada pelatihan dan bantuan ke lembaga lembaga, terus juga ke pondok-pondok yang berbadan hukum, terus dinas komperasi, dinas lingkungan hidup dan lainnya,” pungkasnya. (* /adv)



Gedung pelayanan terpadu Jantung dan paru di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan